UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Penghidupan Pengemudi Jeep Lava Tour Merapi dalam Menghadapi Kerentanan Penghidupan Sektor Wisata
Angela Serapin Parantauan, Pinurba Parama Pratiyudha, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Sektor pariwisata turut menjadi wadah penghidupan bagi masyarakat. Namun, ketergantungan pada penghidupan sektor pariwisata memiliki kerentanan yang begitu tinggi. Hal ini karena pariwisata sangat bergantung pada stabilitas kunjungan wisatawan. Melihat permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis strategi penghidupan pengemudi Jeep Lava Tour Merapi dalam menghadapi kerentanan penghidupan sektor wisata melalui konsep *Sustainable Livelihood* dari DFID (1999). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Adapun proses wawancara dilakukan kepada 13 pengemudi jeep sebagai informan utama serta ketua AJWLM dan salah satu inisiator wisata jeep sebagai informan pendukung. Sementara itu, observasi dilakukan di *basecamp* jeep dan dokumentasi dilakukan secara langsung saat observasi serta secara tidak langsung dari informan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan adanya lima strategi penghidupan, yaitu strategi pelayanan dan promosi wisata, strategi semi-pasif wisata, strategi persiapan armada jeep, strategi diversifikasi pekerjaan, serta strategi pengelolaan keuangan. Namun, kelimanya tidak selalu tersedia dan dapat dilakukan oleh para pengemudi jeep. Hal ini karena terdapat perbedaan pada kepemilikan dan akses terhadap modal serta pengaruh dari struktur dan proses. Di samping itu, keputusan akan strategi penghidupan yang dipilih turut diikuti dengan hasil penghidupan yang tidak selalu berorientasi pada pendapatan tinggi.

Kata kunci: Strategi Penghidupan, Pelaku Wisata, Kerentanan Wisata, *Sustainable Livelihood*, Jeep Lava Tour Merapi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Penghidupan Pengemudi Jeep Lava Tour Merapi dalam Menghadapi Kerentanan Penghidupan Sektor Wisata
Angela Serapin Parantauan, Pinurba Parama Pratiyudha, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The tourism sector also provides a livelihood for the local community. However, dependence on the tourism sector as a source of livelihood carries a high degree of vulnerability. This is because tourism is heavily reliant on the stability of visitor numbers. In light of these issues, this study aims to analyse the livelihood strategies of Jeep Lava Tour Merapi drivers in addressing the vulnerabilities of the tourism sector. This is examined using the concept of Sustainable Livelihoods from DFID (1999). This research uses a descriptive qualitative method. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The interviews were conducted with 13 jeep drivers as primary informants, chairman of AJWLM and one of the initiators of jeep tourism as supporting informants. While observations were carried out at the jeep basecamp and documentation was collected both directly during the observations and indirectly from informants. The data that had been collected was then analysed using thematic analysis. The results indicate that there are five livelihood strategies employed by jeep drivers: tourism service and promotion strategies, semi-passive tourism strategies, jeep preparation strategies, job diversification strategies, and financial management strategies. However, these five strategies were not always available and applicable by jeep drivers. This is due to differences in ownership and access to capital, as well as the influence of structural and process factors. Furthermore, the choice of livelihood strategies is also accompanied by livelihood outcomes that are not always oriented towards high income.

Keywords: Livelihood Strategies, Tourism Workers, Tourism Vulnerabilities, Sustainable Livelihood, Jeep Lava Tour Merapi